TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 2095-2103
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Profitability on Firm Value

Irma Wati[1], Melisa Sinaga[2], Rika Kartikasari[3], Wasniyah[4], Ani Kusumaningsih[5]
watiirma036@gmail.com, sinagamelisa1@gmail.com, Rikaika821@gmail.com, abimanyu070516@gmail.com
Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan,Indonesia[1,2,3,4,5]

ABSTRACT
This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and profitability on firm value in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports, financial statements, and sustainability reports. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 30 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with the Random Effect Model (REM) as the selected model. The results show that partially, Corporate Social Responsibility (CSR) does not have a significant effect on firm value, while profitability has a significant positive effect on firm value. Simultaneously, CSR and profitability have a significant effect on firm value. The coefficient of determination indicates that the independent variables explain 26.73% of the variation in firm value, while the remaining 73.27% is influenced by other variables outside the model. These findings suggest that profitability plays a more important role in influencing firm value compared to CSR in the mining sector.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Firm Value, Profitability

PENDAHULUAN
Dalam era globalisasi dan keterbukaan informasi, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui Corporate Social Responsibility (CSR). Secara teoretis, berdasarkan stakeholder theory dan legitimacy theory, pelaksanaan CSR dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder, memperkuat legitimasi perusahaan, serta berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan juga diyakini mampu meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan sinyal positif kepada investor.

Namun, secara empiris masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa CSR dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lainnya menemukan hasil yang tidak signifikan atau bahkan berlawanan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang memiliki dampak sosial dan lingkungan yang tinggi.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sejumlah studi menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, serta citra perusahaan di mata publik. Perusahaan yang mengungkapkan CSR dinilai memiliki komitmen terhadap keberlanjutan sehingga lebih menarik bagi investor. Namun, terdapat pula penelitian yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor cenderung lebih memprioritaskan kinerja keuangan dibandingkan aktivitas sosial perusahaan.

Hal yang sama juga terjadi pada variabel profitabilitas, di mana sebagian penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan *return* kepada investor. Namun, penelitian lainnya menemukan bahwa profitabilitas tidak selalu berpengaruh signifikan, khususnya pada sektor tertentu seperti pertambangan yang memiliki risiko tinggi. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterbatasan pada studi sebelumnya, baik dari segi objek, periode penelitian, maupun variabel yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil studi terdahulu, terdapat kesenjangan antara temuan empiris dengan landasan teoretis yang ada. Secara teoretis, *stakeholder theory* dan *legitimacy theory* menjelaskan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta kinerja keuangan yang baik melalui profitabilitas seharusnya mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun, hasil empiris menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak selalu signifikan, bahkan cenderung berbeda-beda pada setiap penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi CSR belum tentu dipersepsikan sama oleh investor atau belum menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain itu, kesenjangan juga terlihat pada variabel profitabilitas, di mana secara teori profitabilitas yang tinggi seharusnya meningkatkan nilai perusahaan, namun dalam praktiknya tidak selalu demikian, terutama pada sektor pertambangan yang memiliki risiko tinggi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang memengaruhi hubungan antara CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali hubungan tersebut dengan mempertimbangkan karakteristik sektor industri serta menggunakan data yang lebih relevan dan terkini.

Berdasarkan kesenjangan antara teori dan hasil empiris yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian ini adalah apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor pertambangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan objek penelitian yang berfokus pada sektor pertambangan yang memiliki karakteristik risiko sosial dan lingkungan yang tinggi, penggunaan periode data terbaru yaitu tahun 2022–2024, serta pengujian kedua variabel independen secara simultan dalam satu model penelitian untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel Corporate Social Responsibility (CSR), profitabilitas, dan nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang *relevan* dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh data *observasi* yang memenuhi kebutuhan analisis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia. Instrumen penelitian dikembangkan dengan mengoperasionalkan variabel penelitian, di mana CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan *content analysis*, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset*s (ROA), dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan software EViews, yang meliputi pemilihan model terbaik (*Common Effect* Model*, Fixed Effect* Model, atau *Random Effect* Model), uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan *koefisien determinasi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji *Statistik Deskriptif*

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data penelitian, berdasarkan output E-views 14 statistik deskriptif meliputi mean, median, maximum, minimum, standar deviasi, skewness, kurtosis, jarque bera, probabilitas dan observations. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, data panel yaitu gabungan antara data time series dan cross section (Basuki & Prawoto 2017:275).

Date: 04/13/26 Time: 22:16
Sample: 2022 2024

	Y	X1	X2
Mean	2.094396	0.708000	0.285584
Median	2.064962	0.900000	0.102903
Maximum	4.269949	1.000000	1.736759
Minimum	0.023058	0.120000	0.011185
Std. Dev.	1.259690	0.312701	0.427446
Skewness	0.064559	-1.094331	2.183747
Kurtosis	2.011337	2.629236	7.002876
Jarque-Bera	1.242657	6.159629	43.87252
Probability	0.537230	0.045968	0.000000
Sum	62.83189	21.24000	8.567534
Sum Sq.	177.6126	17.87360	7.745344
Sum Sq. Dev.	46.01777	2.835680	5.298590
Observations	30	30	30

Berdasarkan hasil tabel diskriptif statistik diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

Hasil Model Data Panel

Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data dimana perilaku unit cross senctional (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu. Dalam membuat regresi data panel dapat menggunakan tiga pendekatan yaitu:

***Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.700971	0.429625	8.614417	0.0000
X1	-1.678487	0.561194	-2.990923	0.0059
X2	-1.464385	0.410545	-3.566925	0.0014

Berdasarkan hasil tabel menunjukan hasil uji Common effect model memiliki koefisien

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

konstanta sebesar 3.700971. koefisien variable Corporate Sosial Responsibility (X1) sebesar -1.678487 dan koefisien variable Profitabilitas (X2) sebesar -1.464385.

***Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.168611	2.060510	1.052463	0.3065
X1	0.411941	2.837916	0.145156	0.8862
X2	-1.281125	1.311800	-0.976616	0.3417

Berdasarkan hasil tabel menunjukan hasil uji fixed effect model memiliki koefisien konstanta sebesar 2.168611. koefisien variable Corporate Sosial Responsibility (X1) sebesar 0.411941 dan koefisien variable Profitabilitas (X2) sebesar -1.281125.

Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.613095	0.629439	5.740186	0.0000
X1	-1.557450	0.814882	-1.911258	0.0666
X2	-1.456748	0.571285	-2.549948	0.0168

Berdasarkan hasil tabel menunjukan hasil uji random effect model memiliki koefisien konstanta 3.613095. koefisien variable Corporate Sosial Responsibility (X1) sebesar -1.557450 dan koefisien variable Profitabilitas (X2) sebesar -1.456748

Uji Data Panel

Uji *Chow*

Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model pendekatan yang akan digunakan *commom effect* model (CEM) atau *fixed effect* model (FEM) dengan melihat nilai probabilitasnnya (Widarjono 2018:368).

H0 : *Common Effect* Model (CEM)

H1 : *Fixed Effect* Model (FEM)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: REM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.968782	(9,18)	0.0236
Cross-section Chi-square	27.300829	9	0.0012

Dari hasil uji chow yang ditunjukan , nilai Probability Cross- Section F sebesar 0.0236 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga model yang tepat untuk penelitian ini adalah fixed effect model.

Uji *Hausman*

Uji hausman dilakukan untuk menentukan apakah model yang akan digunakan *fixed effect* atau *random effect* (Widarjono 2018: 369).

H0 : *Random effect* model (REM)

H1 : *Fixed effect* model (FEM)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.535803	2	0.7650

Dari hasil uji hausman yang ditunjukan, nilai Probability Cross-Section random sebesar 0.7650 (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H0 ditolak sehingga model yang tepat untuk penelitian ini adalah Random effect model.

Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

Uji LM digunakan untuk menentukan apakah model *Random Effect* Model (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect* Model (CEM).

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

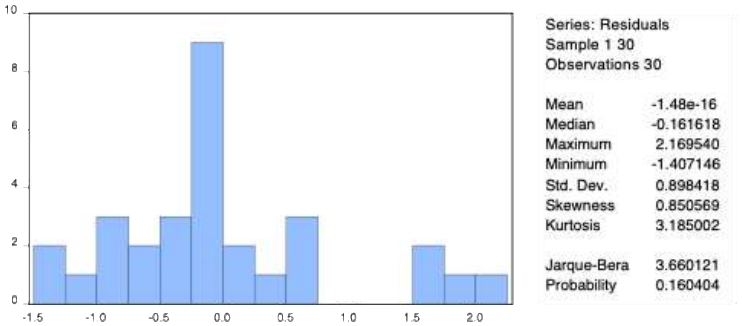
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.277173 (0.0386)	0.386897 (0.5339)	4.664070 (0.0308)

Uji Lagrange Multiplier (LM) menggunakan metode *Breusch-Pagan* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0308 (<0,05). Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Random Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect* Model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi mempunyai nilai distribusi normal atau tidak. Nilai signifikansi dari residual yang berdistribusi secara normal adalah jika nilai probability dalam pengujian Jarue-Bera lebih dari a=0,05.



Dapat dilihat dari grafik histogram diatas nilai Jarue-Bera sebesar 3.660121 sementara nilai probability 0.160404 yang mana lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ditemukan adanya kolerasi diantara variabel bebas (independen) atau tidak. Jika nilai korelasi < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Variance Inflation Factors
Date: 04/13/26 Time: 21:50
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.184578	6.387193	NA
X1	0.314938	6.493023	1.030130
X2	0.168548	1.505818	1.030130

Dari hasil output korelasi antara X1 (Corporate Social Responsibility), X2 (Profitabilitas), X3 (Nilai Perusahaan) kurang dari 0,8. Indikasi terjadi multikonearitas apabila koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8. Maka, jika dilihat dari hasil penelitian diatas tidak ada korelasi antara variabel independen yang tinggi diatas 0,8 sehingga pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antar variabel indenpenden.

Uji *Heteroskedastissitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Jika nilai probabilitas Chi-Square > 0,05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.020921	Prob. F(5,24)	0.1118
Obs*R-squared	8.888483	Prob. Chi-Square(5)	0.1136
Scaled explained SS	7.865648	Prob. Chi-Square(5)	0.1638

Hasil output dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas. Hal ini karena diperoleh hasil berupa nilai probabilitas Chi- Square sebesar 0,1136 dimana nilai probabilitas Chi-Square lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 (0,1136 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam homogen dan heteroskedastisitas terpenuhi, yang artinya data yang digunakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji *Auto Korelasi*

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Breusch-Godfrey (Serial Correlation LM Test). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara error (residual) pada periode tertentu dengan periode sebelumnya dalam model regresi. Pengambilan keputusan dalam uji Breusch-Godfrey didasarkan pada nilai probabilitas Chi-Square (Obs*R-squared) dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.278793	Prob. F(2,25)	0.2960
Obs*R-squared	2.784263	Prob. Chi-Square(2)	0.2485

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0.2485. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Uji Analisis Regresi Data panel

Analisis regresi mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menujukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berdasarkan hasil analisi regresi linier adalah :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.613095	0.629439	5.740186	0.0000
X1	-1.557450	0.814882	-1.911258	0.0666
X2	-1.456748	0.571285	-2.549948	0.0168

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sabagai berikut:

Y = 3.61309530416 - 1.55744973238*X1 - 1.45674839208*X2 + [CX=R]

Pengujian Hipotesis

Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hasil pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Bahri koefisien determinasi mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen

Weighted Statistics

R-squared	0.317893	Mean dependent var	1.083595
Adjusted R-squared	0.267366	S.D. dependent var	0.822016
S.E. of regression	0.703597	Sum squared resid	13.36631
F-statistic	6.291611	Durbin-Watson stat	2.824472
Prob(F-statistic)	0.005715		

Uji koefisien determinasi (R2) dilakukan dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 30 sampel. Pada perhitungan uji koefisien determinasi (R2) diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,267366 (26.73%) mengandung arti bahwa variasi Y dapat dijelaskan oleh X1 dan X2 sebesar 26.73%, sedangkan sisanya sebesar 73.27% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.267366, dimana nilai tersebut mendekati angka 0 maka model penelitian ini kurang baik.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pegaruh variabel independen bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini**.**

Weighted Statistics

R-squared	0.317893	Mean dependent var	1.083595
Adjusted R-squared	0.267366	S.D. dependent var	0.822016
S.E. of regression	0.703597	Sum squared resid	13.36631
F-statistic	6.291611	Durbin-Watson stat	2.824472
Prob(F-statistic)	0.005715		

Uji F dilakukan dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 30 sampel. Dalam uji F, bisa dikatakan berpengaruh apabila nilai *Prob(F-statistic)* kurang dari 0,05 sehingga variable Corporate Sosial Responsibility (X1) dan koefisien variable Profitabilitas (X2) bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas laba. Dari hasil uji F memiliki nilai probabilitas sebesar 0.005715 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai *F-statistic* 6.291611 dan nilai F tabel sebesar 3.35, dimana nilai *F-statistic* lebih besar dari nilai F tabel.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Dari nilai probabilitas dan nilai *F-statistic* tersebut dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Maka H3 Diterima.

Uji T

Uji statistik t digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Bahri 2018).Hasil perhitungan uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.613095	0.629439	5.740186	0.0000
X1	-1.557450	0.814882	-1.911258	0.0666
X2	-1.456748	0.571285	-2.549948	0.0168

Uji T dilakukan dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 30 sampel. Dalam uji T, bisa dikatakan berpengaruh apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Berikut keterangan dari hasil uji t yang telah dioleh adalah sebagai berikut :

1) Variabel Corporate Sosial Responsibility (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0666 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung 1.911258 dan nilai t tabel sebesar 2.05183, dimana nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Dari nilai probabilitas dan nilai t hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa Corporate Sosial Responsibility tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, maka H1 ditolak.

2) Variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0168 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung 2.549948 dan nilai t tabel sebesar 2.05183, dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Dari nilai probabilitas dan nilai t hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H2 diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Secara simultan, CSR dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun kontribusi kedua variabel tersebut masih terbatas, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yang relatif rendah. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini perlu dilakukan secara hati-hati, mengingat penelitian hanya berfokus pada sektor pertambangan dengan periode waktu yang terbatas.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain penggunaan variabel independen yang masih terbatas pada CSR dan profitabilitas, jumlah sampel yang relatif kecil, serta periode penelitian yang hanya mencakup tiga tahun. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, atau good corporate governance. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian ke sektor lain serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan generalisasi menjadi lebih kuat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

DAFTAR PUSTAKA

Achyani, M. N., et al. (2024). Corporate social responsibility dan nilai perusahaan: Moderasi oleh profitabilitas. Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Atanti, D., et al. (n.d.). Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi.

Lim, J., & Siregar, D. L. (2021). Analisis good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EKOBISTEK, 10(1), 89–96.

Mala, N. N., & Purwanto, A. (2024). Earnings management practices in Indonesia: Before and during COVID-19. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 8(3), 701–710. https://doi.org/10.36555/jasa.v8i3.2708

Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Jurnal Akuntansi Trisakti, 5(1), 41–52. https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850

Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh corporate social responsibility dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan. Jurnal Aplikasi Akuntansi, 7(1), 135–156. https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146

Setia Iswara, U. (n.d.). Pengaruh corporate governance terhadap manajemen laba. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik, 8(1). Retrieved from http://www.idx.co.id

Setyawan, C. D., & Ghozali, I. (2025). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi. Owner, 9(2). https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2655

Wulandari, C., & Efendi, D. (n.d.). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135